

JURNAL KONSTRUKSI

ANALISIS KINERJA SISTEM DAERAH IRIGASI BENDUNGAN CACABAN KABUPATEN TEGAL

Aan Sutrisno*, Nurdyanto, ST., MPSDA.**

*) Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon

**) Staf Pengajar pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon

ABSTRAK

Irigasi mempunyai fungsi untuk mendukung produktifitas lahan pertanian dalam rangka meningkatkan produksi pertanian ketahanan pangan nasional, analisis ini bertujuan untuk dijadikan sebagai acuan evaluasi dari kinerja daerah irigasi cacaban dengan cara menganalisis debit dari bendungan cacaban, menganalisis kondisi fisik jaringan irigasi bendungan cacaban, menganalisis pola tanam bendungan cacaban, menganalisis tenaga pengelola bendungan cacaban dan biaya OP (operasional pemeliharaan) bendungan cacaban. Dan pengelolaan sistem irigasi bertujuan untuk pemanfaatan air di bidang pertanian dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat pemakai air irigasi dari bagian hulu sampai ke hilir.

Luas daerah irigasi cacaban adalah 3.367 Ha bendungan cacaban mempunyai 1 saluran induk dan 2 saluran sekunder yaitu cacaban rambut dan gung, analisis kondisi fisik jaringan irigasi bendungan cacaban, kondisi saluran pada daerah irigasi cacaban berada dalam klasifikasi rata-rata kerusakan dengan persentase 3,92 %. Sedangkan kondisi bangunan pada Daerah Irigasi Cacaban 37,17%. rata-rata kerusakan kondisi fisik tersebut sebesar 20,55%. Jadi D.I cacaban kurang berfungsi dengan baik, berdasarkan analisis debit bendungan cacaban dapat diketahui bahwa debit andalan lebih besar dari debit kebutuhan, dengan demikian kebutuhan air di daerah irigasi cacaban dapat terpenuhi. dan menggunakan pola tanam padi-padi-palawija.

Kata Kunci : Analisis, Kebutuhan Air Irigasi, Debit dan Aknop

ABSTRACT

Irrigation has the function to support the productivity of agricultural land in order to increase agricultural production of national food security, this analysis aims to serve as a reference for evaluation of the performance of irrigated areas Cacaban by analyzing the discharge from the dam Cacaban, analyze the physical condition of irrigation dams Cacaban, analyzing cropping patterns dam Cacaban, analyzing the management manpower and costs Cacaban dam OP (operational maintenance) Cacaban dam. Bertjuan and management of irrigation systems for water use in agriculture and in accordance with the needs of the users of irrigation water from the upstream to downstream.

The total area is 3,367 hectares irrigation dam Cacaban have one trunk and two secondary channels are Cacaban hair and gung, physical condition analysis Cacaban irrigation dams, irrigation channel conditions in the area are in the classification Cacaban average damage with the percentage of 3.92%, While the condition of the building on Irrigation Area Cacaban 37.17%. the average physical condition of the damage amounted to 20.55%. So D.I Cacaban not functioning properly, based on analysis of the dam discharge Cacaban can be seen that the discharge mainstay is greater than the discharge requirements, thus the need of water in irrigated areas Cacaban can be met. and use the cropping pattern of rice-rice-crops.

Keywords: Analysis, Irrigation Water Needs, Debit and Aknop

1. PENDAHULUAN

Air merupakan sumber kehidupan dan sangat penting bagi kehidupan manusia. Kebutuhan manusia akan air sangat kompleks, antara lain untuk minum, masak, bercocok tanam, mencuci, dan sebagainya. Dengan demikian untuk kelangsungan hidup, air harus tersedia dalam jumlah yang cukup dan berkualitas yang memadai. Untuk dapat merealisasikan hal tersebut, diperlukan sarana dan prasarana pendukung. Dalam hal ini adalah pemanfaatan air secara optimal, diantaranya dengan pengelolaan jaringan irigasi.

Bendungan atau Waduk adalah Fasilitas tampungan yang dibuat untuk menampung air selama debit tinggi, dan mengeluarkannya pada saat dibutuhkan, sehingga fungsi bendungan secara prinsip ialah menampung air pada saat-saat debit tinggi untuk digunakan pada saat-saat sangat rendah . Hal ini berati bendungan atau Waduk mempunyai tugas membuat modifikasi dari distribusi air menurut alam dan menciptakan distribusi air buatan” Daerah Irigasi Bendungan Cacaban termasuk kedalam wilayah kerja Unit Pelayanan Teknis Pengelolaan Sumber Daya Air dan Dinas PSDA Provinsi. Lokasi berada di Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Tegal. Jawa Tengah

Bendungan Cacaban dibangun pada tahun 1952. Luas dearah aliran sungai waduk Cacaban 59 km². lebar puncak bendungan 6,00 M , dan tinggi 38,00 M , air terpasang pada elevasi ketinggian 77,5 meter, Daerah Irigasi Bendungan Cacaban melayani areal irigasi 3.367 Ha. Yang melayani Pangkah, Tarub, Kramat, Surodadi, Dukuhjati, Kedungbanteng, Adiwerna, Warurejodan dan lahan Kota Tegal. Tetapi karena adanya alih fungsi lahan dan adanya pengembangan areal, maka terdapatluasan areal yang berkurang dan tentunya penambahan areal sawah.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Menurut kamus besar bahasa Indonesia menyebutkan pengertian analisis sebuah proses penguraian sebuah pokok masalah atas berbagai bagiannya. Penalaahan juga dilakukan pada bagian tersebut dan hubungan antar bagian guna mendapatkan pemahaman masalah secara menyeluruh.

Kinerja sebagai hasil-hasil fungsi pekerjaan/kegiatan seseorang atau kelompok

dalam suatu organisasi yang di pengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu (Tika, 2006).

Sistemmerupakan kumpulan dari beberapa bagian yang memiliki keterkaitan dan saling bekerja sama serta membentuk suatu kesatuan untuk mencapai suatu tujuan dari sistem tersebut. Maksud dari suatu sistem adalah untuk

2.1 PERHITUNGAN HIDROLOGI

2.1.1 Debit

Debit air merupakan ukuran banyaknya volume air yang dapat lewat dalam suatu tempatatau yang dapat ditampung dalam suatu tempat tiap satu satuan waktu (Suyono dalam buku yang berjudul Hidrologi Untuk Pengairan).

2.1.2 Debit Andalan

Debit andalan merupakan debit minimum sungai untuk kemungkinan terpenuhi yang sudah ditentukan yang dapat dipakai untuk irigasi.

Data debit sungai setengah bulanan disusun dalam urutan menurun untuk setiap periode pemberian air. Kemudian tahapan(rank) debit andalan 80 % ditentukan dengan cara berikut :

$$n = \frac{80}{100} \times \text{banyak tahun pencatatan}$$

2.2 KEBUTUHAN AIR IRIGASI

Kebutuhan air irigasi adalah jumlah volume air yang diperlukanuntukmemenuhikebutuhan evapotranspirasi,kehilangan air,kebutuhan airuntuktanamandan memperhatikan jumlah air yang diberikan oleh alam melaluihujan dan kontribusi air tanah.

Kebutuhan air sawah untuk padi ditentukan oleh faktor-faktor berikut :

- a. penyiapan lahan
- b. penggunaan konsumtif
- c. perkolasasi dan rembesan
- d. pergantian lapisan air
- e. curah hujan efektif.

Kebutuhan air di sawah dinyatakan dalam mm/hari atau lt/dt/ha. Kebutuhan air belum termasuk efisiensi di jaringan tersier danutama. Efisiensi dihitungdalam kebutuhan pengambilan air irigasi.

2.2.1 Kebutuhan Air Di Sawah

Berdasarkan rencana tata tanam, kebutuhan air tanaman, dan kehilangan air di saluran. Kebutuhan Air di Sawah dirumuskan.

KAS = Areal Tanam x Koefisien

Koefisien Kebutuhan Air di saluran adalah sebagai berikut:

Koefisien Kebutuhan air Tersier : 1,25

Koefisien Kebutuhan air Sekunder : 1,10

Koefisien Kebutuhan air Primer : 1,05

Sedangkan Faktor Kehilangan Air di saluran adalah sebagai berikut:

Kehilangan air di tersier : 5%

Kehilangan air di sekunder : 10%

Kehilangan air di primer : 25%

2.2.2 Pola Tata Tanam

Untuk memenuhi kebutuhan air bagi tanaman, penentuan pola tanam merupakan hal yang perlu dipertimbangkan.

Tabel dibawah ini merupakan contoh pola tanam

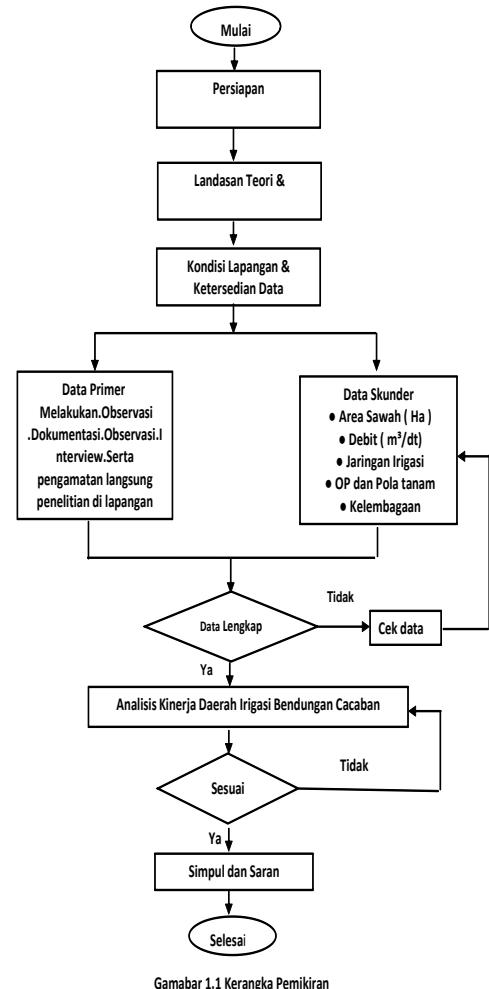
Tabel 2.1
Pola Tata Tanam

Ketersediaan Air Untuk Jaringan Irrigasi	Pola Tanam Dalam Satu Tahun
Tersedia air cukup banyak	Padi-Padi-Palawija
Tersedia air dalam jumlah cukup	Padi-Padi-Bera Padi-Palawija-Palawija
Daerah yang cenderung kekurangan air	Padi-Palawija-Bera Palawija-Padi-Bera

3. METODE DAN OBYEK PENELITIAN

Metodologi adalah prosedur yang sistematis dan standar yang diperlukan untuk memperoleh data dan menganalisis data. Pengumpulan data tidak lepas dari suatu proses pengadaan data primer, sebagai langkah awal yang amat penting, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan sebagai referensi dalam suatu analisis.

Adapun alur penelitian ini tergambar pada bagan alur berikut :

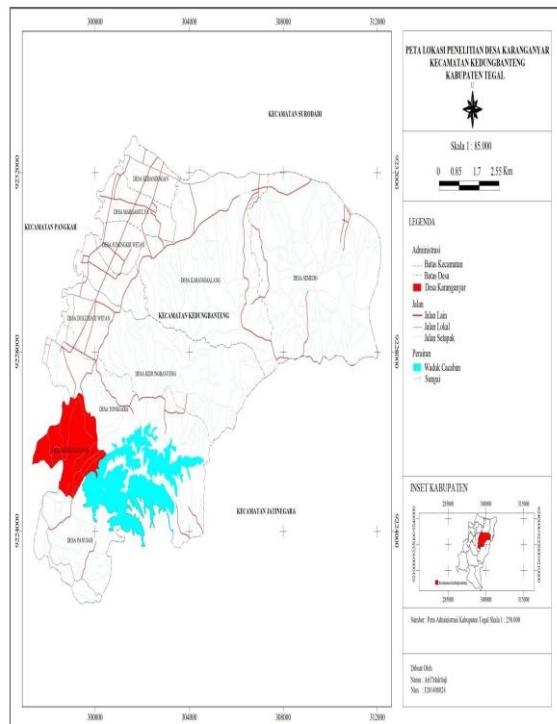


Gambar 3.1 Flow Chart Alur Pemikiran

Secara geografis Kabupaten Tegal terletak di bagian Timur Provinsi Jawa tengah.

Kabupaten Indramayu terletak pada titik koordinat yaitu Bujur Timur, $109^{\circ} 11' 28''$ BT sampai dengan $109^{\circ} 14' 58''$ BT Dan $7^{\circ} 2' 18''$ LS

Analisis Kinerja Sistem Daerah Irigasi Bendungan Cacaban Kabupaten Tegal



Gambar 3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian:

D.I. Cacaban secara administratif terletak Desa, Karanganyar, Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Tegal. Berdasarkan posisi geografis, D.I. Cacaban terletak pada titik koordinat yaitu Bujur Timur, $109^{\circ} 11' 28''$ BT sampai dengan $109^{\circ} 14' 58''$ BT Dan $7^{\circ} 2' 18''$ LS pada kota tegal Jawa Tengah

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Kondisi Dan Fungsi Saluran Irigasi

Tabel 4.2

Kondisi dan Fungsi Bangunan Irigasi D.I. Cacaban

No.	Nama Saluran	Panjang (Km)	Kondisi Bangunan												Fungsi			Ket	
			Berdinding			Bag			Batasap			Sadap			Pelengkap				
			Jumlah	B	R	Jumlah	B	R	Jumlah	B	R	Jumlah	B	R	Jumlah	B	R		
1	Saluran Induk	0,40	1	1	-	1	1	-	1	1	-	16	15	-	16	15	-	35 100 - Bak	
2	Saluran Skunder	13,85	17	17	-	1	1	-	1	1	-	16	16	-	16	12	4	51 92,16 7,84 bak	
Jumlah		14,25	18	18	-	2	2	-	2	2	-	32	32	-	32	28	4	86 96,08 3,92	
Rata-Rata																			

Sumber Data : Dinas PSDAP Kabupaten Tegal

Dari kesimpulan nilai diatas kondisi saluran D.I. Bendungan Cacaban yang mengalami kerusakan, kerusakan pada saluran irigasi mencapai rata – rata 3,92%.

No	Uraian	Satuan Volume	Kondisi			Baik %	Rusak %	Ket.
			Baik		Rusak			
			Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak			
	Areal Fungsional	3.367						
1	Bendung							
	Tetap	1	Buah	1	0,00	1,00	100	0 baik
2	Bangunan Pengatur							
	Pintu	12	Buah	7	4,00	1,00	58	42 Rs, berat
	Pengukur debit	5	Buah	3	1,00	1,00	60	40 Rs, Sedang
	Tubuh Bangunan	8	Buah	4	3,00	1,00	50	50 Rs, Berat
3	Bangunan Pelengkap							
	Jembatan	10	Buah	5	3,00	2,00	50	50 Rs,berat
	Pelimpah	10	Buah	7	2,00	1,00	70	30 Rs,Sedang
	Gorong - Gorong	10	Buah	6	3,00	1,00	60	40 Rs,Sedang
	Corongan	10	Buah	5	3,00	2,00	50	50 Rs,Berat
	Talang	10	Buah	7	3,00	0,00	70	30 Rs,Sedang
	Terjun	10	Buah	6	3,00	1,00	60	40 Rs,Sedang
	Jumlah	86	Buah	51	25,00	11,00		
	Rata - Rata						62,83	37,17

Sumber Data : Dinas PSDAP Kabupaten Tegal

Dari kesimpulan nilai diatas diketahui kondisi Bangunan di Daerah Irigasi CacabanCacaban berada dalam klasifikasi kerusakan dengan presentase 3,92 % Sedangkan kondisi bangunan 37,17 % rata rusak kondisi fisik tersebut sebesar 20,55 % Jadi Dearah Irigasi Bendungan Cacaban berfungsi Sedang yang berdampak pada menurunya kinerja jaringan irigasi sehingga pelayanan air yang tidak optimal(tidak efektif dan efesien).

4.2 Analisis Kelembagaan

Tabel 4.3
Data Personil D.I. CACABAN

No	Nama Saluran	Panjang	PERSONIL												Ket	
			Juru Pengaruh		PCB		PPA		PPS		Jumlah		Ada Kurang			
			Primer	Sekunder	(Km)	Buah	Butuh	Aba Kurang	Buah	Ada Kurang	Buah	Butuh	Ada Kurang	Buah	Butuh	Ada Kurang %
1	Saluran Induk	0,4	2	2	0	8	8	0	24	10	14	8	7	1	42	27 15 64,29 35,71
2	Saluran Sekunder	13,85	0	0	0	0	0	0	37	37	0	37	37	0	42	27 15 64,29 35,71
	Jumlah	14,25	2	2	0	8	8	0	61	47	14	45	44	1	84	54 30 0,00 0,00
	Rata-Rata															

Dari hasil analisis yang didapat diketahui bahwa pada Daerah Irigasi Cacaban hanya tersedia 54 orang, sedangkan yang dibutuhkan 84 orang dengan rata-rata persentase 64,29 %

4.3 Curah Hujan Efektif

Tabel 4.4

Curah Hujan Efektif 2 Mingguan D.I. CACABAN

Bulan	Periode	Rata-rata 2 Mingguan (mm)	% Efektif	Curah Hujan Efektif 2 Mingguan (mm)
1	2	3	4	5= 3 x 4
Januari	I	167,30	40	66,92
	II	177,20	40	70,88
Februari	I	154,50	40	61,80
	II	123,80	40	49,52
Maret	I	124,40	40	49,76
	II	95,90	45	43,16
April	I	94,50	45	42,53
	II	79,80	45	35,91
Mei	I	47,10	70	32,97
	II	52,80	60	31,68
Juni	I	32,50	70	22,75
	II	35,20	70	24,64
Juli	I	22,10	70	15,47
	II	18,20	70	12,74
Agustus	I	3,80	0	0,00
	II	8,10	0	0,00
September	I	5,30	0	0,00
	II	5,00	0	0,00
Oktober	I	22,00	70	15,40
	II	23,60	70	16,52
Nopember	I	38,90	70	27,23
	II	76,20	60	45,72
Desember	I	90,50	45	40,73
	II	192,70	40	77,08

Sumber : Hasil Perhitungan

4.4 Volume Curah Hujan Efektif

Tabel 4.5

Volume Curah Hujan Efektif 2 Mingguan D.I.

CACABAN

BULAN	Hujan (mm)	Volume (m3)	Debit (m3/d)	Debit (l/d)
Januari-1	56,088	3309,19	0,92	919,220
Januari-2	67,932	4007,99	1,11	1113,330
Februari-1	58,596	3457,16	0,96	960,323
Februari-2	40,976	2417,58	0,67	671,551
Maret-1	47,120	2780,08	0,77	772,244
Maret-2	36,783	2170,20	0,60	602,833
April-1	21,695	1279,98	0,36	355,549
April-2	21,695	1279,98	0,36	355,549
Mei-1	28,154	1661,09	0,46	461,413
Mei-2	26,532	1565,39	0,43	434,830
Juni-1	11,480	677,32	0,19	188,144
Juni-2	25,200	1486,80	0,41	413,000
Juli-1	23,002	1357,12	0,38	376,977
Juli-2	18,648	1100,23	0,31	305,620
Agustus-1	0,000	0,00	0,00	0,000
Agustus-2	0,000	0,00	0,00	0,000
September-1	0,000	0,00	0,00	0,000
September-2	0,000	0,00	0,00	0,000
Oktober-1	19,985	1179,12	0,33	327,532
Oktober-2	20,300	1197,70	0,33	332,694
November-1	23,982	1414,94	0,39	393,038
November-2	30,144	1778,50	0,49	494,027
Desember-1	30,744	1813,90	0,50	503,860
Desember-2	69,552	4103,57	1,14	1139,880
Mean		1789,440	0,50	497,07
Rerata		1668,242	0,463	463,401

Tabel 4.6

Data Debit Tersedia Kabupaten Tegal

(dalam M³ perdetik)

Daerah Irigasi : Cacaban

Bendungan : Cacaban

Debit Rata – rata setengah bulanan

Tahun	Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agustus		September		Oktober		November		Desember	
	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II
2006	0,00	0,00	2,57	3,07	3,72	3,19	3,19	3,28	3,33	4,06	4,26	3,98	4,00	4,00	4,00	2,92	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2007	1,77	1,03	4,55	2,81	4,42	3,81	5,77	3,16	2,41	2,81	4,13	3,08	3,08	2,84	2,75	3,19	2,45	1,48	0,50	0,25	0,00	0,00	0,00	0,00
2008	1,38	1,12	3,09	3,73	2,41	3,84	2,84	1,49	2,69	3,35	3,50	3,49	3,43	2,83	3,11	2,71	1,21	1,21	0,75	0,34	0,65	0,13	2,33	0,59
2009	4,75	4,70	5,50	11,19	4,76	3,76	3,19	3,28	3,40	4,07	4,16	4,00	3,92	4,17	4,00	2,92	2,00	1,50	1,00	0,00	0,07	0,40	2,41	4,24
2010	4,75	4,67	11,47	6,17	3,32	3,37	3,87	5,50	3,46	4,57	4,57	4,10	4,21	3,84	3,85	3,94	4,99	5,57	5,59	1,86	4,19	4,16	3,33	4,51
2011	3,35	4,13	5,07	4,21	3,25	6,58	8,81	3,85	6,65	6,02	4,57	4,10	3,11	3,20	3,20	3,20	2,93	2,14	1,15	0,00	0,00	0,00	2,15	4,15
2012	11,81	7,03	9,51	3,88	4,77	5,84	16,81	5,79	4,01	3,66	4,23	4,10	4,10	3,46	2,30	2,23	2,31	0,65	0,50	0,89	0,00	0,00	0,00	0,00
2013	4,38	18,28	4,92	42,53	49,47	42,95	30,75	44,18	39,67	45,20	49,96	41,76	42,36	45,00	40,65	40,4	4,05	3,80	3,49	0,93	0,57	2,30	1,04	1,16
2014	11,86	10,55	10,20	15,59	22,04	8,04	19,02	6,13	4,15	9,88	5,21	4,80	4,98	5,09	4,89	4,36	4,20	3,21	1,99	1,19	1,50	0,00	2,99	6,64
2015	7,04	12,53	18,75	21,26	30,40	8,88	9,58	26,82	10,24	3,45	4,85	5,00	4,85	4,20	4,20	3,08	2,50	0,68	0,40	0,00	0,00	0,00	3,48	2,45
	5,11	6,40	11,32	11,47	12,76	9,00	11,18	10,35	8,00	8,80	8,50	7,84	7,08	7,86	3,59	3,26	2,66	2,02	1,52	0,47	0,58	0,70	1,33	1,39

4.5 Debit Andalan

Tabel 4.7

Tabel 4.7
Data Dabit Andalan

Debit Andalan

cbit Xinda (m3 / dt)

NO	Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agustus		September		Oktober		November		Desember	
	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II	I	II
1	11,88	18,28	42,82	42,59	48,47	42,95	30,75	44,18	39,67	45,20	49,95	41,76	42,4	45,01	4,49	4,36	4,99	5,57	5,39	1,86	4,19	4,16	4,39	6,8
2	11,83	12,53	18,79	21,26	30,40	8,81	19,02	25,82	10,24	9,88	5,21	5,00	4,98	5,09	4,20	4,04	4,20	3,88	3,49	1,19	0,65	2,38	2,33	4,5
3	7,04	10,55	10,20	15,89	22,04	8,04	15,81	6,13	6,63	6,02	4,85	4,80	4,83	4,20	4,05	3,94	4,05	3,21	1,99	0,95	0,50	0,40	2,99	4,2
4	4,75	7,03	11,47	11,19	4,77	6,55	9,58	6,13	4,15	4,37	4,37	4,10	4,21	4,17	4,00	3,20	2,98	2,14	1,13	0,34	0,37	0,15	2,15	4,1
5	4,75	4,70	9,51	6,17	4,76	5,84	8,81	5,79	4,01	4,35	4,37	4,11	4,10	4,00	4,00	3,15	2,50	1,50	1,00	0,25	0,07	0,01	1,04	2,4
6	4,38	4,67	5,50	4,21	4,42	3,84	5,77	5,50	3,45	4,07	4,26	4,10	4,00	3,84	3,83	3,08	2,45	1,48	0,75	0,09	0,00	0,00	0,23	1,1
7	3,35	4,13	5,07	3,88	3,72	3,81	3,87	3,85	3,40	4,05	4,23	4,00	3,92	3,45	3,20	2,92	2,31	1,21	0,50	0,00	0,00	0,01	0,21	0,5
8	1,77	1,12	4,15	3,73	3,32	3,57	3,19	3,28	3,33	3,36	4,16	3,98	3,49	3,20	3,11	2,92	2,00	0,68	0,50	0,00	0,00	0,00	0,00	0,0
9	1,38	1,03	3,09	3,07	3,25	3,36	3,19	3,28	2,69	3,55	4,13	3,46	3,11	2,84	2,75	2,71	2,21	0,65	0,40	0,00	0,00	0,00	0,00	0,0
10	0,00	0,00	2,57	2,81	2,41	3,19	2,84	1,49	2,41	2,81	3,51	3,08	3,08	2,88	2,30	2,23	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,0	
Rata-rata	5,11	6,404	11,32	11,47	12,76	9,00	11,18	10,65	8,00	8,80	43,55	7,84	7,00	7,86	3,59	3,28	2,66	2,04	1,515	0,47	0,58	0,70	1,33	2,39
10 Tahun																								
Debit arahkan	1,77	1,12	4,15	3,73	3,32	3,57	3,19	3,28	3,33	3,36	4,16	3,98	3,49	3,20	3,11	2,92	2,00	0,68	0,50	0,00	0,00	0,00	0,00	0,0

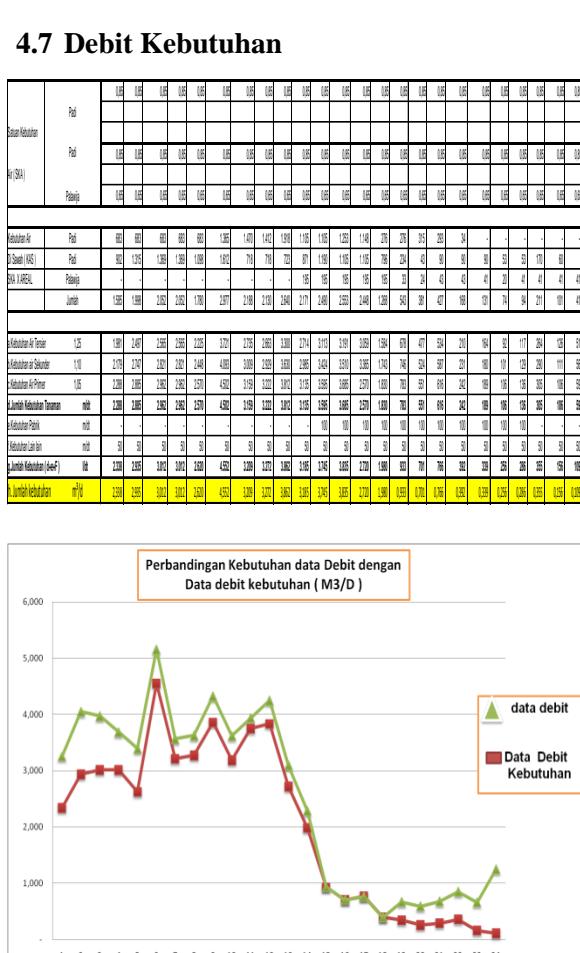
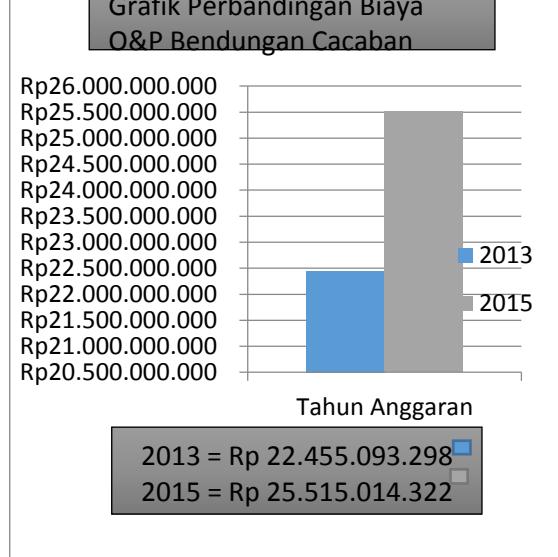
4.6 Pola Tanam

Tabel 4.8
Data Debit Pola Tanam

Kode	Jenis	Masa Tanam	Masa Tanam I												Masa Tanam II												Keterangan
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Des	
Poli	I	100	700	850	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	
I	Poli	100	500	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	
Panjang																											
Jumlah		1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500		
Poli	I	100	600	600	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	
I	Poli	100	500	500	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	
Panjang																											
Jumlah		1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500		
Poli	I	100	600	600	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	
I	Poli	100	500	500	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	
Panjang																											
Jumlah		1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500		
Poli	I	100	600	600	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	
I	Poli	100	500	500	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	
Panjang																											
Jumlah		1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500		
Poli	I	100	600	600	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	
I	Poli	100	500	500	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	
Panjang																											
Jumlah		1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500		
Poli	I	100	600	600	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	
I	Poli	100	500	500	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	
Panjang																											
Jumlah		1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500		
Poli	I	100	600	600	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	
I	Poli	100	500	500	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	
Panjang																											
Jumlah		1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500		
Poli	I	100	600	600	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	
I	Poli	100	500	500	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	
Panjang																											
Jumlah		1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500		
Poli	I	100	600	600	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	
I	Poli	100	500	500	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	
Panjang																											
Jumlah		1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500		
Poli	I	100	600	600	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	
I	Poli	100	500	500	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	
Panjang																											
Jumlah		1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500		
Poli	I	100	600	600	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	
I	Poli	100	500	500	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	
Panjang																											
Jumlah		1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500		
Poli	I	100	600	600	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	700	
I	Poli	100	500	500	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	600	
Panjang																											
Jumlah		1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500		

Gambar 4.1 Grafik Evaluasi Ketersediaan AirMusim Tanam

4.8 Biaya Operasional dan Pemeliharaan



- menggunakan sistem Padi-Padi-Palawija
4. Untuk Biaya Operasional dan Pemeliharaan pada D.I Cacaban tahun 2013 dan tahun 2015 mengalami kenaikan biaya, sehingga dikatakan mengalami ketidakberhasilan

5.2 Saran

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan ada beberapa saran diantaranya, yaitu :

1. Dilihat dari kondisi bangunan dan kondisi saluran pada.D.I Cacaban,Perlu adanya perbaikan setiap tahunya supaya berfungsi dengan baik, karena termasuk klasifikasi rusak sedang ataupun perlu adanya pergantian, ataupun perbaikan saluran dan bangunan.
2. Pelaksanaan Operasi dan Pemeliharaan pada Bendungan Cacaban sesuai dengan pedoman operasi dan pemeliharaan serta tata kelola pengaturan jaringan irigasi efektif dan efesien, maka jumlah sumber daya manusia perlu ditingkatkan melalui penguatan kelembagaan dibidang irigasi
3. Grafik debit andalan berada diatas sedangkan debit kebutuhan dibawah maka dikatakan debit itu terpenuhi sehingga dapat dilakukan setahun tiga kali masa tanam dengan sistem pola Padi-Padi-Palawija
4. Biaya Operasional dan Pemeliharaan pada Bendungan Cacaban sudah berjalan dengan baik dengan kebutuhan kerusakan yang ada, sehingga perlu adanya pemeliharaan rutin untuk tahun 2016

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 1997. *Analisis Operasi Pelayanan Pembagian Air Irigasi*. Jakarta : Media Teknik
- Budhiono, R.M. 2011. *Kajian Sistem Jaringan Irigasi Rentang pada Saluran Induk Utara Kab. Indramayu*. Cirebon: Perpustakaan Teknik
- E.R Downig (1928) "The element and safeguard of scientific Thinking"
- Haeruddin. 2012. Evaluasi Kinerja Sistem Bendung Walahar di Sungai Ciwaringin Kab. Cirebon.Cirebon: Perpustakaan Teknik
- H. H Abelson (1993) "The Art of Educational Research"
- IRIGASI " Mochammad Bardan "" Fakultas Teknik universitas Islam Yogyakarta (1991)
- Moh. Subagja 2015. Analisis kinerja daerah irigasi Bendung Katiga Kab. Kuningan : Perpustakaan Teknik
- Pedoman Operasi dan Pemeliharaan Sistem Irigasi Dan Drainase " Dapertemen Pekerjaan Umum "
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 32/M/PRT/Tahun 2007 tentang pedoman operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi keputusan menteri pemukiman dan prasarana wilayah no.529/KPTS/M/2001 tentang angka kebutuhan nyata operasional dan pemeliharaan
- Potensi Aliran Sungai Di Indonesia ' Dapertemen Pekerjaan Umum Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Penelitian Dan Pengembangan Sumber Daya Air "
- Ramos Dumohar Simanjuntak 2015. analisis kinerja sistem daerah irigasi Bendung Jamblang kab. Cirebon : Perpustakaan Teknik
- Republik Indonesia. 1991. *Petunjuk Penilaian Kondisi Jaringan Irigasi*. Jakarta: Direktorat Jendral Pengairan Departemen Pekerjaan Umum
- Whisnu wananda 2016. Analisis kinerja sistem bendung karet winong kecamatan kepetakan kabupaten cirebon : Perpustakaan Teknik
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 32 /M/PRT/Tahun 2007 tentang Pedoman Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi
- Keputusan Menteri Pemukiman dan Prasaran Wilayah No. 529 / KPTS / M / 2001 tentang Angka Kebutuhan Nyata Operasional dan Pemeliharaan

